

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul dengan berbasis kontekstual untuk memfasilitasi pemahaman konsep siswa kelas VII di MTs Sriwijaya Sadar Sriwijaya. Kemudian untuk mengetahui kualitas modul yang dikembangkan dapat dilihat dari tingkat kevalidan modul dan kepraktisan modul. Adapun penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan metode ADDIE. Metode ini terdiri dari 5 tahapan yaitu: Tahap Analisis (*Analysis*), Tahap Perancangan (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), Tahap Implementasi (*Implementation*), Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Hasil rata-rata dari ahli validasi materi yaitu sebesar 75,27% termasuk dalam kategori valid, kemudian hasil rata-rata dari ahli validasi desain sebesar 80,73% termasuk dalam kategori sangat valid, selanjutnya untuk hasil dari rata rata dari ahli validasi yaitu 78% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid, adapun untuk uji kepraktisan modul diperoleh rata-rata persentase sebesar 85,86% sehingga termasuk dalam kategori sangat praktis. Jadi dapat disimpulkan bahwa modul berbasis kontekstual pada materi himpunan untuk memfasilitasi pemahaman konsep siswa kelas VII MTs Sriwijaya sudah valid dan praktis.

**Kata kunci: Kontestual, Pemahaman Konsep, Pengembangan, Modul**

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to develop teaching materials in the form of contextual-based modules to facilitate the understanding of the concepts of VII grade students at MTs Sriwijaya of Sadar Sriwijaya. It is to find out the quality of the developed modules. It can be seen from the module validity level and module practicality. This research is development research using the ADDIE method. This method consists of five stages, namely: Analysis Stage, Design Stage, Development Stage, Implementation Stage, and Evaluation Stage. The average result of the material validation expert is 75.27% including in the valid category, then the average result of the design validation expert is 80.73% including in the very valid category, then for the average result of the validation expert is 78 % indicates that the product developed is included in the valid category, while for the module practicality test, the average percentage is 85.86%, so it is included in the very practical category. It can be concluded that the contextual-based module on the set material to facilitate the understanding of the concept of VII grade students of MTs Sriwijaya is valid and practical.*

**Keywords: Contextual, Concept Understanding, Development, Modules**